

INTISARI

Penelitian dilakukan di Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Perhatian utama penelitian adalah terjadinya perubahan bentuk penggunaan lahan yang pesat dan dengan luasan yang cukup besar selama tahun 1986-1996 (sebelas tahun terakhir), sebagai akibat perkembangan kota, tingginya aktivitas pembangunan fisik, dan sosial-ekonomi penduduk. Tujuan penelitian adalah mengetahui karakteristik penggunaan lahan dan karakteristik sosial-ekonomi penduduk perubah penggunaan lahan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut. Guna memudahkan analisa, wilayah penelitian dibedakan menjadi dua unit, yaitu Kota Godean dan Luar Kota Godean. Sumber data yang dipergunakan adalah data primer data sekunder. Data primer dikumpulkan dari pemetaan perubahan penggunaan lahan yang dilengkapi dengan data sosial-ekonomi dari responden (penduduk perubah penggunaan lahan). Data primer dikumpulkan dengan cara survai sampel, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari instansi terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama sebelas tahun terakhir terjadi perubahan luas penggunaan yang cukup besar di Kecamatan Godean. Luas perubahan bentuk penggunaan lahan di Luar Kota Godean lebih besar dan lebih cepat dibandingkan dengan perubahan yang terjadi di Kota Godean, terutama pada enam tahun terakhir. Perubahan bentuk penggunaan lahan mayoritas dipergunakan untuk permukiman/pekarangan, berbasis lahan asal sawah, dan dilakukan secara tidak resmi. Pola persebaran lahan yang telah mengalami perubahan bentuk penggunaan tersebut adalah mengelompok/bergerombol, dengan orientasi persebaran di kiri-kanan jalur transportasi utama (Jalan Godean). Dilihat per desa lokasi penelitian, Desa Sidoarum (di Luar Kota Godean) dan Desa Sidoagung (di Kota Godean) merupakan desa-desa yang mengalami perubahan bentuk penggunaan lahan terbesar, salah satu penyebabnya adalah kedua desa tersebut mempunyai tingkat aksesibilitas wilayah yang cukup tinggi. Luas perubahan bentuk penggunaan lahan di Kecamatan Godean dipengaruhi oleh faktor-faktor luas pemi-likan dan penguasaan lahan, pendapatan keluarga, dan keka-yaan keluarga, dengan faktor pengaruh yang paling dominan adalah luas pemi-likan dan penguasaan lahan.